



LAPORAN PENELITIAN

**SENI KERAJINAN BATIK *BESUREK*
DI KOTA BENGKULU
(Fungsi dan Gaya Seni)**



OLEH:

RANELIS, S.Sn., M.Sn

NIDN: 0030077803

JURUSAN SENI KRIYA/FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN

Penelitian ini diblayai oleh Dana DIPA ISI Padangpanjang
Nomor DIPA 023-04.2.415083 /2013 Tanggal 5 Desember 2012
Sesuai dengan surat perjanjian nomor: 437/IT7.4/PL/2013
Tanggal 08 Juli 2013

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI
INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG
NOVEMBER 2013**

HALAMAN PENGESAHAN

- | | |
|-------------------------|---|
| 1. Judul Penelitian | : Seni Kerajinan Batik <i>Besurek</i> Di Kota Bengkulu (Fungsi dan Gaya Seni) |
| 2. Bidang Ilmu | : Seni Kriya |
| 3. Topik Ilmu | : Kriya Tekstil |
| 4. Ketua Peneliti | |
| Nama Lengkap dan gelar | : Ranelis, S.Sn., M.Sn |
| NIDN | : 0030077803 |
| Pangkat dan Golongan | : Penata Muda TK I/ IIC |
| Jabatan Fungsional | : Lektor |
| Program Studi | : Seni Kriya |
| Fakultas | : Seni Rupa dan Desain |
| Nomor HP | : 085263545243 |
| Alamat surat (email) | : Beningembun44@yahoo.co.id |
| 5. Anggota Peneliti (1) | : |
| Nama Lengkap | :- |
| NIDN | :- |
| 6. Anggota Peneliti (2) | : |
| Nama Lengkap | :- |
| NIDN | :- |
| 7. Lokasi Penelitian | : Kota Bengkulu |
| 8. Lama Penelitian | : 9 bulan |
| 9. Biaya Penelitian | : 7.500.000,- |
| 10. Konsultan | : Drs. Zulhelman, M.Hum |

Padangpanjang, 25 November 2013

Mengetahui
Pembantu Dekan I
Fakultas Seni Rupa dan Desain,



Purwo Prihatin, S.Sn., M.Hum
NIP. 10741204 200312 1 003

Konsultan Peneliti,

Drs. Zulhelman, M.Hum
NIP.19590830 198702 1 001

Peneliti,

Ranelis, S.Sn., M.Sn
NIP.19780730 200312 2 001

Ketua LPPMPP ISI Padangpanjang,

Dr. Febri Yulika, S.Ag., M.Hum
NIP. 19740202 200501 1 003

Menyetujui,

Kepala Pusat Penelitian Seni
Budaya Melayu,

Dr. Nuzhadra, M.Pd
NIP. 19521231 197603 2 002

THE ART OF BATIK BESUREK IN BENGKULU CITY FUNCTION AND STYLE ART

BY. Ranelis, S.Sn., M.Sn

ABSTRACT

The study, entitled "The Art of Batik Besurek In Bengkulu City Function and Style Art" aims to find a formulation of the various activities undertaken by the Bengkulu people associated with the art of Batik Besurek, the tracking is done by looking at the product form, function and style of the art of batik cloth besurek, as well as see the aesthetic value of batik cloth besurek itself mainly in the form of ornamentation found on the product batik besurek data obtained was analyzed.

Based on the research that forms the product of batik art besurek Bengkulu not only serves to custom fixtures but now has been used for daily supplies. Besurek batik products now vary, not only for supplies custom products such as sizzle, cover the bodies, and cloth penggendong children, but has made batik products for daily living equipment such as clothing, mukenah, cloth gloves, veil and products other. Motifs that exist in the form of batik motif is a form of calligraphy besurek, pheasants, tree of life, flowers rafflesia, jasmine flowers and geometric motifs such terms or comb tumpal dependent, lozenges and other sebagainya. The technique used in batik besurek in Bengkulu is a technique of batik, and batik stamp printing. Color of batik products for custom equipment used red, blue and white, while the color for everyday utensils color but there is no provision tailored to consumer demand or market taste. Batik art style tends besurek Bengkulu classic style, modern style and a combined force which combines classic style with modern style.

The method used in this study is a qualitative research method. In arranging and structuring of thought according to scientific principles based on the aesthetic approach as the primary approach. supported by other approaches, such as sociological and anthropological approaches. The theoretical approach is needed in discussing the whole issue of this research that include terms of form, function, style, structure, aesthetic value of the product and ornamentation are displayed and the existence of batik art besurek Bengkulu in public life, including the symbolic meanings contained in batik besurek.

Keywords : Batik Besurek, products, patterns, functions and styles of art.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada seluruh pembahasan yang telah diuraikan di depan, maka dapatlah ditarik kesimpulan bahwa penelitian ini mencoba untuk menunjukkan peran seni kerajinan batik *besurek* bagi sekelompok masyarakat. Seni kerajinan batik *besurek* bukan hanya sebagai ekspresi pribadi, tetapi dapat dipandang sebagai usaha yang dilakukan oleh para perajin, untuk pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari. Tindakan tersebut tercermin dari aktivitas dari para perajin dalam memproduksi bermacam-macam seni kerajinan batik *besurek*.

Seni kerajinan batik *besurek* merupakan warisan budaya masyarakat Bengkulu. Keberadaannya masih tetap dipertahankan oleh masyarakat pendukungnya sampai saat sekarang. Bentuk produk batik *besurek* pada saat sekarang mengalami peningkatan yakni, menjadi unit usaha yang didukung oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Meskipun demikian eksistensinya tidak lepas dari faktor sosio-kultural masyarakat setempat. Kehadiran industri seni kerajinan batik *besurek* di tengah-tengah masyarakat tidak lepas dari aspek kesejarahan dan proses sosialisasi.

Berdasarkan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi seni kerajinan batik *besurek* telah berkembang secara luas, dengan produk-produk yang menarik dan dapat digunakan oleh semua orang. Produk batik *besurek* dibuat dalam berbagai bentuk produk kemasan, sesuai dengan kebutuhan hidup masa kini. Produk batik *besurek* dibuat untuk

memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari masyarakat, antara lain jilbab, mukenah, kain sarung, baju, tas dan lain sebagainya. Munculnya produk-produk baru dengan fungsi yang berbeda dan bentuk yang lebih bervariasi, menjadikan motif pada batik *besurek* mengalami perkembangan ke bentuk yang baru, walaupun begitu motif tradisional tetap dipakai dan dipertahankan. Seni kerajinan batik terus dibutuhkan oleh masyarakat, baik sebagai barang-barang praktis maupun sebagai kelengkapan upacara adat, sehingga seni kerajinan batik *besurek* akan selalu dibutuhkan di tengah masyarakat Bengkulu maupun masyarakat luas.

Perlengkapan upacara adat masyarakat Bengkulu, terus dipertahankan sampai saat sekarang di samping sudah ketentuan adat juga karena makna-makna yang terkandung dari setiap ragam hias yang ditampilkan pada kain batik *besurek* tersebut. Dalam setiap ragam hias tersebut terdapat nilai-nilai dan ajaran tentang adat dan kehidupan. Ornamen yang diterapkan pada kain *besurek* di Kota Bengkulu terutama produk perlengkapan adat motif yang diterapkan dulunya selain memiliki nilai seni dan keindahan juga mengandung makna simbolis yang terkandung di dalamnya sebagai sebuah nasihat atau pesan-pesan pengajaran bagi masyarakatnya. Kain *besurek* sekarang yang fungsinya sebagai perlengkapan sehari-hari hanya untuk hiasan saja dengan tujuan agar kain lebih tampak indah dan semarak bila dilihat. Ragam hias yang diterapkan pada produk seni kerajinan batik *besurek* pada awalnya juga berpedoman pada bentuk alam.

Pembuatan produk batik *besurek* untuk upacara adat motif dan penempatannya disesuaikan dengan makna yang terkandung dari motif tersebut sedangkan untuk perlengkapan kebutuhan sehari-hari dan penempatan motifnya tergantung pada selera pasar/ permintaan dari konsumen.

B. Saran

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara langsung dengan para perajin dan pengusaha di lapangan. Kain *besurek* merupakan karya budaya masyarakat Bengkulu yang sangat tinggi nilainya, untuk itu perlu dikembangkan lagi, terutama untuk produk-produk praktis berupa produk cenderamata. Berbagai upaya pelestarian dan pengembangan yang telah dilaksanakan oleh pemerintah dan institusi sosial kemasyarakatan perlu terus dilanjutkan dan ditingkatkan misalnya pemakaian seragam sekolah dan pakaian dinas pegawai hendaknya diperluas lagi. Menjadikan kain *besurek* sebagai pilihan utama kerajinan pada lembaga pendidikan dan memanfaatkan hasil karya penelitian yang relevan. Diharapkan penghayatan masyarakat Bengkulu akan kain *besurek* sebagai karya budaya masyarakat Bengkulu semakin meningkat. Sehingga mereka akan lebih menghargai, dan merasa bangga memakainya dan ikut untuk mempromosikannya.